

DOI: <https://doi.org/10.36568/gebindo.v10i2.12>

Pengaruh Paritas dan Akses Informasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Kegawatdaruratan Dalam Kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan

Iik Bekti Budyawati

Rumah Sakit Islam Madiun; budyawatibekti99@gmail.com

Triana Septianti Purwanto

Prodi DIV Kebidanan Surabaya, Poltekkes Kemenkes Surabaya; [trianaanti80@gmail.com](mailto: trianaanti80@gmail.com)
(koresponden)

Subagyo

Prodi DIV Kebidanan Surabaya, Poltekkes Kemenkes Surabaya; [bagyrahma@gmail.com](mailto: bagyrahma@gmail.com)

ABSTRACT

Background : *Pregnancy can be a determinant of maternal and fetal well-being. Lack of maternal knowledge in emergencies during pregnancy is one of the causes of a lack of early detection which causes a lack of anticipation of the dangers of pregnancy.* **Objective:** *To prove the effect of parity and access to the health information on the knowledge of pregnant women regarding emergency pregnancies at Panekan Health Center.* **Method:** *This study is an analytical study that is cross-sectional. Samples were taken with a sampling technique of 80 respondents. Data collection using a closed questionnaire. The influence of the dependent and independent variables was tested using Linear Regression with p-value <0.005.* **The results** *of the statistical test using linear regression on the variable parity to the knowledge of pregnant women obtained a value of $p = 0.022$ so that there is an influence between parity and knowledge of pregnant women regarding the emergency of pregnancy. The results of statistical tests on health information access variables on the knowledge of pregnant women using linear regression obtained p-value = 0,000 so that there is a significant influence between access to health information with the knowledge of pregnant women regarding emergency pregnancies. This is also supported by the results of the significance tests of the three variables tested together using linear regression which shows 0,000.* **The concluded** *that there is an influence of parity and access to health information on the knowledge of pregnant women regarding emergency pregnancies at Panekan Health Center, Magetan Regency.*

Keywords: *parity; access to health information; knowledge of pregnant women; emergency pregnancy*

ABSTRAK

Latar belakang: masa kehamilan dapat menjadi penentu kesejahteraan ibu dan janin, dimana dalam masa ini baik ibu maupun janin yang dikandungnya mengalami banyak perubahan dimana perubahan tersebut dapat bersifat fisiologis dan juga dapat bersifat patologis. Kurangnya pengetahuan ibu dalam kegawatdaruratan selama kehamilan menjadi salah satu penyebab kurangnya deteksi dini sehingga menyebabkan kurangnyaantisipasi terhadap bahaya kehamilan. **Tujuan** penelitian ini, untuk membuktikan pengaruh paritas dan akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan di Puskesmas Panekan. **Metode:** penelitian ini merupakan penelitian analitik yang bersifat *cross sectional*. Sampel diambil dengan teknik sistematika sampling sejumlah 80 responden. Adanya pengaruh antara variabel dependen dan independen diuji menggunakan *Regresi Linear* dengan *p value* <0,005. **Hasil** penelitian uji statistik menggunakan regresi linier terhadap variabel paritas terhadap pengetahuan ibu hamil diperoleh nilai $p=0,022$ sehingga ada pengaruh antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan. Hasil uji statistik terhadap variabel akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil dengan menggunakan regresi *linear* diperoleh nilai $p=0,000$ sehingga ada pengaruh yang bermakna antara akses informasi kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan, atau terdapat pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen. Hal ini juga didukung dengan hasil uji signifikansi ketiga variabel yang diuji secara bersama-sama dengan menggunakan regresi linier yang menunjukkan 0,000. **Kesimpulan** penelitian, bahwa terdapat pengaruh paritas dan akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan.

Kata kunci: paritas; akses informasi kesehatan; pengetahuan ibu hamil; kegawatdaruratan kehamilan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masa kehamilan dapat menjadi penentu kesejahteraan ibu dan janin, dimana dalam masa ini baik ibu maupun janin yang dikandungnya mengalami banyak perubahan. Perubahan tersebut dapat bersifat fisiologis namun juga *dapat* bersifat patologis yang mengancam ibu maupun bayi yang dikandungnya. ⁽²⁾Setiap ibu hamil menghadapi risiko terjadinya kegawatdaruratan yang berakibat pada kematian. Pengawasan dan deteksi secara dini sudah seharusnya ditingkatkan dalam upaya mengurangi kegawatdaruratan, namun pada kenyataannya masih banyak ibu hamil yang belum mampu mengenali secara kegawatdaruratan dalam kehamilan. ⁽¹⁾

Data yang diperoleh dalam kurun waktu 3 bulan terakhir, 94% kegawatdaruratan terjadi pada masa kehamilan Kegawatdaruratan pada masa persalinan sebanyak 5%, sedangkan pada masa nifas kegawatdaruratan terjadi sebanyak 1%. Data Riset Kesehatan Dasar menyebutkan, hanya 44% ibu hamil yang tahu mengenai kegawatdaruratan kehamilan dan sekitar 23% kasus komplikasi mendapat pelayanan⁽²⁾. Berdasarkan data kegawatdaruratan yang terjadi selama kehamilan hingga masa nifas, hal ini menunjukkan bahwa pengenalan mengenai kegawatdaruratan oleh ibu dan pemantauan kesehatan ibu belum optimal sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi pencapaian angka kegawatdaruratan di Kabupaten Magetan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup maka dapat lebih cepat mencari tempat pelayanan kesehatan untuk menangani lebih dini kegawatdaruratan tersebut sehingga dapat menjamin kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil terutama ibu hamil primigravida dengan cara meningkatkan penggunaan buku KIA secara efektif dan efisien oleh ibu, keluarga, kader, dan tenaga kesehatan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh paritas dan akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan di Puskesmas Panekan.

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah paritas dan akses informasi kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan dalam kehamilan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei analitik. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan. Waktu Penelitian berlangsung mulai bulan 2 April 2019 sampai 1 Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Panekan Magetan bulan Februari-Maret tahun 2019 sebanyak 124 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di Puskesmas Panekan Magetan. Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data menggunakan jenis data primer dengan memberikan kuesioner kuesioner tertutup pada ibu hamil di Puskesmas Panekan.

Variabel pengetahuan berjumlah 25 item pertanyaan dan ditemukan sebanyak 10 item pertanyaan tidak valid oleh sebab itu variabel yang tidak valid dihilangkan karena 15 item pertanyaan yang telah valid dirasa mampu mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan. Variabel akses informasi kesehatan berjumlah 17 item pertanyaan dan ditemukan sebanyak 7 item pertanyaan tidak valid oleh sebab itu variabel yang tidak valid dihilangkan karena 10 item pertanyaan yang telah valid dirasa mampu mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara ibu datang yang memeriksakan kehamilan baik di Puskesmas, Pustu maupun kelas ibu hamil pada Bulan April-Mei diberi kuesioner.

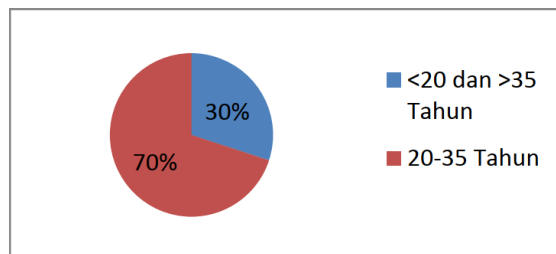
HASIL

Hasil penelitian ini akan disajikan mengenai pengaruh paritas dan akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan disajikan dalam bentuk diagram dan tabel distribusi.

Karakteristik ibu

1. Usia

Faktor usia dinilai dari usia <20 dan >35 tahun dan 20-35 tahun. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yaitu dari 80 responden distribusi usia menunjukkan sebagian besar ibu hamil dengan usia 20-35 tahun sebesar 70% sebagaimana tertera pada gambar 1.

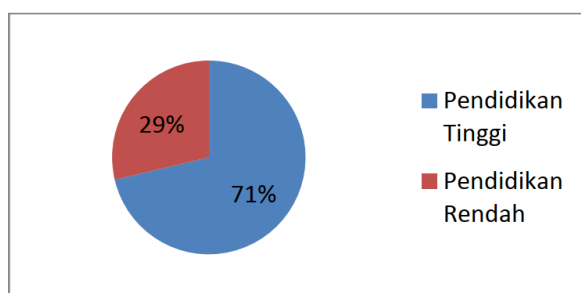


Sumber : Data Primer 2019

Gambar 1. Distribusi usia ibu hamil

2. Pendidikan

Faktor pendidikan dinilai dari pendidikan dasar atau pendidikan yang paling rendah yaitu apabila tamat SMP (sederajat) berdasarkan ketentuan wajib belajar 9 tahun. Pendidikan tinggi yaitu apabila seseorang dengan pendidikan terakhir SMA (sederajat) ke atas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yaitu dari 80 responden distribusi pendidikan menunjukkan sebagian besar ibu hamil dengan pendidikan tinggi sebesar 71% sebagaimana tertera pada gambar 2.

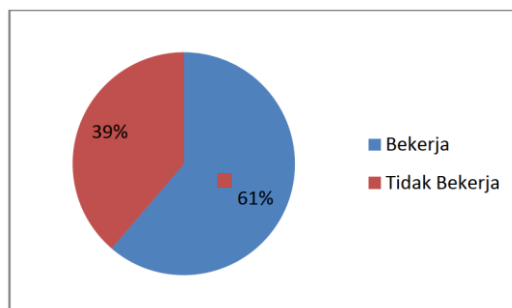


Sumber: Data Primer 2019

Gambar 2. Distribusi pendidikan ibu hamil

3. Pekerjaan

Faktor pekerjaan dinilai dari ibu bekerja dan tidak bekerja. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yaitu dari 80 responden distribusi pekerjaan menunjukkan sebagian besar ibu hamil merupakan ibu pekerja sebesar 61% sebagaimana tertera pada gambar 3.



Sumber: Data Primer 2019

Gambar 3. Distribusi pekerjaan ibu hamil

Pengaruh pengetahuan berdasarkan paritas

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yang datang di Puskesmas Panekan Kabupaten Magetan pada bulan April-Mei 2019 sebanyak 60 ibu hamil memiliki pengetahuan cukup. Pengetahuan cukup tersebut sebagian besar dimiliki ibu paritas 2 dengan persentase sebesar 58,3%. Hasil analisis distribusi responden menurut paritas dan tingkat pengetahuan tersebut dapat dilihat dari tabel 4.1.

Tabel 1. Distribusi pengetahuan berdasarkan paritas

Pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan	Paritas						Total	
	1		2		3		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	9	69,2%	4	30,8%	0	0,0%	13	100%
Cukup	18	30,0%	35	58,3%	7	11,7%	60	100%
Baik	1	14,3%	2	28,6%	4	57,1%	7	100%
Total	28	35,0%	41	51,3%	11	13,8%	80	100%

Pengaruh pengetahuan berdasarkan akses informasi kesehatan

Distribusi akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa mayoritas ibu yang datang di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan 2019 sebanyak 60 ibu hamil memiliki pengetahuan cukup. Pengetahuan yang cukup sebagian besar dimiliki ibu yang cukup mampu mengakses informasi kesehatan. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 80%. Hasil analisis distribusi responden menurut akses informasi kesehatan dan pengetahuan dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Distribusi pengetahuan berdasarkan akses informasi kesehatan

Pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan	Akses Informasi Kesehatan						Total	
	Kurang		Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	7	53,8	5	38,5	1	7,7	13	100
Cukup	7	11,7	48	80	5	8,3	60	100
Baik	0	0	2	28,6	5	71,4	7	100
Total	14	17,5	55	68,8	11	13,8	80	100

Sumber: Data Primer 2019

Pengaruh Paritas dan akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan pada kehamilan

Analisis seleksi kandidat merupakan analisis data yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Hasil uji statistik menggunakan regresi linier terhadap variabel paritas terhadap pengetahuan ibu hamil diperoleh nilai $p=0,022$ sehingga ada pengaruh antara paritas dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan. Hasil uji statistik terhadap variabel akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil dengan menggunakan regresi *linear* diperoleh nilai $p=0,000$ sehingga ada pengaruh yang bermakna antara akses informasi kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan, atau terdapat pengaruh antar variabel dependen dan variabel independen. Hal ini juga didukung dengan hasil uji signifikansi ketiga variabel yang diuji secara bersama-sama dengan menggunakan regresi linier yang menunjukkan 0,000, maka H1 yang menyatakan ada pengaruh paritas dan akses informasi

kehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh pengetahuan berdasarkan paritas

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dari 80 responden ibu hamil, yang berkunjung baik di Pustu maupun Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan pada bulan April-Mei 2019 bahwa mayoritas ibu hamil memiliki paritas 2. Banyaknya ibu dengan paritas 2 merupakan salah satu bukti keberhasilan program KB di lingkup wilayah Puskesmas Panekan, dan sebagai bukti meningkatnya kesadaran PUS untuk membatasi jumlah anak. Terdapat ibu dengan paritas 3 hal ini dapat terjadi karena hak reproduksi dikembalikan kembali pada PUS tersebut.

Distribusi pengetahuan cukup sebanyak 60 ibu hamil. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai signifikansi 0,022, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara paritas responden dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan dalam kehamilan.⁽³⁾ Semakin banyak ibu mempunyai anak semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan, sehingga ibu mampu merawat kehamilannya.⁽⁵⁾ Ibu multigravida mempunyai tingkat pengetahuan lebih baik daripada ibu primigravida, hal ini dipengaruhi karena ibu multigravida mempunyai pengalaman pribadi dari kehamilan yang terdahulu, maupun adanya sumber informasi berupa komunikasi informasi dan edukasi (KIE) yang pernah diberikan oleh bidan. Terdapat kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian yang ditunjukkan dengan ibu paritas 2 memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu dengan paritas 1. Namun, juga terdapat kesenjangan antara teori dan hasil penelitian dimana ibu dengan paritas 1 memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu dengan paritas 3. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil di antaranya yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan. Misalnya dari hasil penelitian menunjukkan usia responden sebagian 20-35 tahun.

Pengaruh pengetahuan berdasarkan akses informasi kesehatan

Akses Informasi kesehatan dinilai dari manfaat akses informasi kesehatan, frekuensi, sumber akses informasi kesehatan yang pernah didapatkan ibu. Hasil analisis yang diperoleh dari responden mengenai akses informasi kesehatan menunjukkan bahwa dari 80 responden sebanyak 60 ibu hamil memiliki pengetahuan cukup. Hasil signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara akses informasi kesehatan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan.

Seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan. Majunya teknologi dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru yang dapat memberi pengaruh sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Semakin banyak memiliki informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan terhadap seseorang dan dengan pengetahuan tersebut bisa menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang itu akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. Banyak faktor yang mempengaruhi akses informasi kesehatan seperti usia, pendidikan, pekerjaan. (3) Status sosial ekonomi dan budaya berpengaruh terhadap perilaku kesehatan seseorang. Dengan kata lain, pekerjaan seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Seseorang yang bekerja akan lebih banyak berinteraksi dengan orang lain dan secara tidak langsung banyak pula informasi yang didapat dari hasil interaksi tersebut.

Pengaruh paritas dan akses informasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan

Pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan paritas dan akses informasi kesehatan yang dimilikinya. Terdapat kesesuaian antara teori dan hasil penelitian dimana dalam hasil penelitian sebagian besar ibu yang datang untuk memeriksakan diri di Puskesmas Panekan, Kabupaten Magetan memiliki pengetahuan yang cukup. Pengetahuan cukup tersebut sebagian besar dimiliki oleh ibu dengan paritas 2 dan mampu mengakses informasi kesehatan yang cukup baik.⁽³⁾ Semakin sering seseorang wanita melahirkan bayi dan merawatnya semakin banyak pengalaman pribadi yang diperoleh dan dapat menuntun seseorang dalam menarik kesimpulan. Semakin banyak ibu mempunyai anak semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai kegawatdaruratan kehamilan, sehingga ibu mampu merawat kehamilannya.⁽⁴⁾ Semakin sering seseorang mengakses informasi maka makin banyak pengetahuan yang didapat dan sebaliknya apabila seseorang tidak pernah mengakses informasi maka makin sedikit pengetahuan yang didapat. Pengetahuan, paritas dan akses informasi kesehatan berkaitan satu sama lainnya. Melalui paritas ibu mendapat pengalaman dari riwayat sebelumnya sehingga pengetahuan yang dimiliki dari apa yang dialaminya sebelumnya. Akses informasi kesehatan yang ibu gunakan juga mempengaruhi pengetahuan yang ibu miliki karena semakin banyak ibu

mengakses informasi kesehatan semakin banyak pengetahuan yang ibu miliki, sehingga dengan banyaknya pengetahuan yang ibu miliki dan mampu mendeteksi secara dini adanya kegawatdaruratan dalam kehamilan.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini paritas dan akses informasi kesehatan mempengaruhi pengetahuan ibu hamil mengenai kegawatdaruratan selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan. (2018). Pecapaian Indikator Kinerja Utama Bidang Kesehatan. Magetan: Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan.
2. Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
3. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Taufan Arif. (2017). Jurnal ilmiah kesehatan media husada, 2, 111–118. (Diakses pada 25 Februari 2019, pukul 20.30 WIB)
5. Wigunantiningasih, A. (2012). Hubungan Paritas dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Antenatal Care di RB Wijaya Kusuma Karanganyar, 6(2), 133–142. (Diakses pada 28 Februari 2019, pukul 01.30 WIB)